



KEMENTERIAN
PERTANIAN



Teknik Penanaman Rumput ODOT

Pakan merupakan salah satu faktor penting penunjang keberhasilan dunia peternakan disamping bibit dan manajemen pemeliharannya. Dalam salah satu literatur, menyebutkan bahwa kebutuhan pakan menjadi aspek penting dalam mengembangkan usaha peternakan bahkan 70 persen total biaya produksi dikeluarkan untuk biaya pakan. Kualitas dan kuantitas menjadi faktor utama dalam pemberian pakan guna menunjang pertumbuhan bobot badan yang maksimal atau produksi susu yang tinggi dalam usaha peternakan.

Rumput odot merupakan salah satu jenis rumput yang memenuhi kriteria sebagai salah satu hijauan yang jika dikembangkan dengan maksimal bisa sebagai sumber hijauan yang ketersediaannya kontinyu, berkualitas dan murah. Rumput odot merupakan salah satu varietas rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), sering dikenal dengan sebutan Dwarf Elephant Grass atau Mott Elephant Grass di luar negeri, tanaman ini mampu tumbuh pada saat musim kemarau dengan tanah yang tingkat kesuburannya rendah.

TEKNIK PENANAMAN RUMPUT ODOT



Lahan bisa berupa bedengan atau gemburan luas tanpa bedengan



Bibit Rumput Odot berupa batang yang telah tua dan telah dibuang daunnya, dipotong-potong sepanjang ± 15 cm untuk mendapatkan batangan stek.





Batangan stek ditanam di tanah dengan cara ditancapkan langsung ke tanah dengan posisi arah mata tunas menghadap ke atas, arah serabut akar menghadap ke bawah (jangan terbalik) dengan kemiringan sekitar 45°



Lakukan penyiraman setiap hari selama 1 minggu pertama. Setelah terlihat daun baru mulai tumbuh dan akar sudah mulai keluar, penyiraman dilakukan 2 atau 3 hari sekali jika musim kemarau



Rumput dapat dipanen setelah berumur 2,5 bulan dengan cara dipangkas pada pangkal tanaman dan disisakan sedikit sekitar 5 cm dari akar agar rumput dapat tumbuh kembali.

